

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata merupakan bagian dari sektor Industri yang merupakan memiliki prospek yang besar bagi keuntungan suatu negara misalnya di Indonesia khususnya telah menjadi sumber pendapatan kedua setelah ekspor kelapa sawit. Pariwisata merupakan sektor industri yang paling menghasilkan devisa menurut Bank Indonesia (BI). Pariwisata juga telah menjadi salah satu industri terbesar di dunia, dan merupakan andalan utama dalam menghasilkan devisa di berbagai negara. Negara-negara seperti Thailand, Singapura, Filipina, dan sebagainya sangat tergantung pada devisa yang didapatkan dari kedatangan wisatawan.

Indonesia memiliki keanekaragaman bentuk alam yang seperti pantai, gunung, bukit, goa, dan lain sebagainya yang dapat menjadi daya tarik wisata yang baik dan bisa mendatangkan wisatawan yang menjadikan peningkatan devisa negara (Kiswanto, 2017:11). Pariwisata juga tidak merupakan sebagai industri yang berdiri sendiri, melainkan sebuah industri yang terdiri dari berbagai perusahaan yang menghasilkan jasa atau produk yang berbeda. Industri Pariwisata juga akan semakin jelas jika jasa atau produk di pelajari dan akan menghasilkan pelayanan yang di harapkan oleh wisatawan (Sulistyo, 2017:11). Pariwisata yang memiliki kerentanan terhadap faktor lingkungan alam, keamanan, dan aspek global yang akan lember sumbangan pada masa sekarang dan yang akan datang (Vitrianto, 2015:12). Salah satu

pembangkit perekonomian masyarakat maupun Negara ialah Sektor pariwisata, terbukti dengan adanya wisatawan yang melimpah di setiap tempat wisata. Dengan itu membuat perbedaan yang sangat mencolok pada suatu pendapatan. Bisnis dan perdagangan industri merupakan sebuah peluang dari dunia pariwisata. Dimana pariwisata memiliki potensi yang besar karena dapat menambah devisa yang besar bagi Negara. Pariwisata juga sangat dapat menunjang kesejahteraan hidup rakyat (Suhendroyono, 2016:10).

Kabupaten Sragen adalah Kabupaten yang dikenal dengan sebutan “Bumi Sukowati”, nama yang dikenal dan digunakan sejak masa kekuasaan Kasunanan (Kerajaan) Surakarta. Kabupaten Sragen yang mempunyai Sumber Daya Pariwisata cukup banyak. Kabupaten Sragen mempunyai banyak daya tarik wisata seperti Museum Fossil Sangiran, Waduk Kedung Ombo, Ganesha Techno Park, Pemandian Air Panas Bayanan, Alun-alun kabupaten Sragen, Taman Krido Anggo, Edupark Gemolong, Waduk Botok, Waduk Brambang, Doeng Cuo Water Park, Kolam Renang Kartika, dan Ndayu Park. Mengambil lokasi penelitian di daya tarik wisata Ndayu Park karena adanya penurunan jumlah angka wisatawan karena adanya pandemi Covid-19. Fasilitas di daya tarik wisata Ndayu Park yang kurang memadai untuk dikunjungi wisatawan. Selain itu daya tarik wisata Ndayu Park agar lebih dikenal dan sebagai tempat wisata bagi masyarakat di Sragen dan sekitarnya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan penulis diatas, maka penulis merumuskan pokok permasalahan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagaimana potensi wisata yang ada di Ndayu Park?
2. Bagaimana perbandingan jumlah kunjungan wisatawan di wisata Ndayu Park sebelum dan pada masa Adaptasi Kebiasaan Baru?
3. Bagaimana strategi pengembangan Ndayu Park sebagai daya tarik wisata di masa Adaptasi Kebiasaan Baru?

C. Tujuan Penelitian

Penyusunan Artikel Ilmiah ini bertujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui potensi wisata yang ada di Ndayu Park.
2. Mengetahui jumlah perbandingan kunjungan wisatawan di Ndayu Park sebelum dan pada masa Adaptasi Kebiasaan Baru.
3. Menganalisis strategi pengembangan di Ndayu Park di masa Adaptasi Kebiasaan Baru.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat yang dapat digunakan guna untuk memperluas ilmu pariwisata, beberapa manfaatnya diantaranya:

1. Bagi Penulis

Membawa wawasan dan pengetahuan tentang pariwisata dan segala aspek pendukungnya sebagai bekal menghadapi dunia kerja.

2. Bagi Pengelola

Menambah masukan dan saran dalam hal pengelolaan Ndayu Park agar menjadi lebih baik serta menerima segala hal kritik dan saran dari penulis.

3. Bagi Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo (STIPRAM)

Sebagai tolak ukur mengenai kualitas mahasiswa yang menjadi anak didiknya. Dengan demikian akan menjadikan pemacu dalam menentukan kebijakan pada masa yang akan datang.

4. Bagi Pembaca

Sebagai referensi dan pengenalan objek wisata di suatu daerah serta dapat memberikan informasi bagi pembaca.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan pembahasan diatas, agar penulis tidak menyimpang dan mengambang dari tujuan yang semula direncanakan. Sehingga mempermudah mendapatkan data dan informasi yang diperlukan, maka penulis menetapkan batasan sehingga yang diteliti oleh penulis lebih fokus dan membatasi permasalahan tentang “Strategi Pengembangan daya Tarik Wisata Ndayu Park Sebagai Wisata Keluarga Dalam Era Adaptasi Kebiasaan Baru Di Kabupaten Sragen Jawa Tengah”. Ruang lingkup penelitian ini adalah strategi pengembangan dalam upaya peningkatan kunjungan di masa adaptasi kebiasaan baru di Kabupaten Sragen, Jawa Tengah. Objek penelitian ini adalah pengelola dan wisatawan di sekitar Ndayu Park Sragen.

F. Linieritas Penelitian

Penelitian artikel ilmiah ini bertema “destinasi” dengan daya tarik wisata Ndayu Park yang berada di Kabupaten Sragen, Jawa Tengah dengan judul **“Strategi Pengembangan Daya Tarik Wisata Ndayu Park Sebagai Wisata Keluarga Dalam Era Adaptasi Kebiasaan Baru Di Kabupaten Sragen Jawa Tengah”**. Penelitian artikel ilmiah ini linier dengan laporan DCS (*Domestic Case Study*) yang berjudul **“Candi Cetho Sebagai Daya Tarik Wisata Di Karanganyar Jawa Tengah”** serta laporan FCS (*Foreign Case Study*) yang berjudul **“Wisata Virtual Sebagai Alternatif Berwisata Birch Memorial Clock Tower Ipoh Dan Lover’s Beach Segenting Fisherman Village Batu Pahat Di Malaysia Selama Pandemi Covid-19”**. Intisari penelitian artikel ilmiah ini mengkaji tentang Ndayu Park yang memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi wisata unggulan sebagai salah satu daya tarik wisata di Sragen dan mempelajari tentang pengembangan Ndayu Park menjadi Destinasi Wisata unggulan yang berada di Kabupaten Sragen.

G. Sistematika Tulisan

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Ruang Lingkup Penelitian
- F. Linieritas Penelitian

G. Sistematika Tulisan

BAB II KAJIAN LITERATUR DAN KAJIAN TEORI

A. Kajian Literatur

B. Kajian Teori

BAB III METODOLOGI DAN DATA

A. Metodologi

B. Data